Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 5, No. 2, Oktober 2022, hal. 97-107
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PENDAMPINGAN OLIMPIADE SAINS NASIONAL BIDANG EKONOMI DI SMAK KESUMA MATARAM

Kurnia Martikasari[1], Natalina Premastuti Brataningrum[2], Nicolas Bayu Kristiawan[3]
[1,2,3]Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Sanata Dharma
email: [1]nia.martika@usd.ac.id
https://doi.org/10.24071/aa.v5i2.4955
diterima 31 Juli 2022, diterbitkan 10 November 2022

Abstract

The National Science Olympiad in Economics is one of the competitions held every year for senior high school students, especially at SMAK Kesuma Mataram. Students need to well prepare to take part in this olympics. In the national science olympiad, students learn to be able to analyze and solve problems. Therefore, mentoring activity for the national science olympiad in Economics are needed. This activity aims to student to have new experiences on how to study well and finally be able to analyze and solve the National Science Olympiad in Economics. This mentoring activity applies a problem-based learning model. The results of this mentoring activity show that students can have new experiences about how to learn well. This is indicated by students having motivation to first read the material that has been delivered even though there is material that has not been understood. Second, there is a change in students' perceptions of accounting for better. At first, most of students had the perception that accounting material was difficult, especially they had never received accounting material. However, after the implementation of mentoring, most students found it easier to understand Accounting material. In addition, after participating in this mentoring activity, students can analyze and solve National Science Olympiad in Economics cases in Economics. One of the indicators is 3 (60%) students out of 5 students who participated in this mentoring activity passed National Science Olympiad in regency level. The number of students from SMAK Kesuma Mataram who passed National Science Olympiad in regency level also increased from the previous year, from 2 students to 3 students.

Keywords: akuntansi, *problem based learning,* ekonomi, olimpiade sains nasional

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai rumah kedua bagi siswa memiliki banyak peran dalam mengembangkan potensi. Melalui guru sebagai pendamping siswa, sekolah menyediakan ruang sehingga siswa mengalami dan memiliki pengalaman untuk bertumbuh. Belajar tentu tidak hanya dimaknai sebagai transmisi pengetahuan dari guru kepada siswa di kelas namun juga berbagai pengalaman yang dilalui siswa danberakibat pada perubahan tingkah laku. Selaras dengan pernyataan *Cronbach* (Hosnan, 2014: 3), aktivitas yang dilakukan siswa akan menjadikan sebuah pengalaman yang berdampak pada perubahan perilaku. Berkaitan dengan penyediaan ruang yang perlu dilakukan oleh sekolah dalam pemberian pengalaman belajar siswa, maka sekolah dapat mengikutsertakan siswa dalam kegiatan olimpiade. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi bisa menguasai bidang keilmuan yang digelutinya. Hal lain adalah siswa akan memiliki jiwa kompetisi dan belajar menunjung tinggi sportivitas. Pada sisi lain, kegiatan ini memberikan tantangan bagi guru untuk lebih meluaskan pandangan dan pemahaman sehingga mampu mendampingi siswa dengan model dan metode yang lebih baik.

Siswa-siswa SMAK Kesuma Mataram, adalah siswa-siswa yang memiliki motivasi yang besar dalam mengembangkan kemampuan mereka. Para siswa berinisiatif secara pribadi menantang diri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan olimpiade. Harapan ini pun disambut dengan baik oleh guru, sehingga pengalaman belajar yang dirancang guru tidak hanya berhenti di kelas, namun juga pada partisipasi siswa dalam berbagai gelaran

akademik yang diselenggarakan berbagai universitas maupun lembaga negara. Namun demikian, berdasarkan kegiatan yang diikuti tersebut belum menunjukkan hasil yang dikehendaki, dalam arti kata lain siswa siswa masih memerlukan banyak pendampingan. Menilik keadaan di lapangan, komposisi tim olimpiade SMAK Kesuma Mataram terdiri dari kelas X-XI dengan pengalaman yang beragam, ada siswa yang sudah memiliki pengalaman mengikuti kegiatan lomba, namun ada pula yang sama sekali belum pernah mengikuti. Kedalaman pemahaman terhadap bidang ekonomi pun juga heterogen, terdapat siswa yang secara keseluruhan sudah memahami materi, namun ada pula yang belum memiliki pemahaman khususnya akuntansi sebagai bagian bidang ekonomi.

Memperhatikan keadaan tersebut maka dipandang penting untuk melakukan kegiatan pendampingan bagi siswa siswi di kedua sekolah tersebut dengan lebih intensif dan terencana serta penggunaan model pembelajaran yang tepat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperdalam pengetahuan siswa pada bidang ekonomi dengan menerapkan strategi/model pembelajaran yang tepat sehingga mampu menganalisis soal-soal Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang Ekonomi.

Bidang Ekonomi meliputi ilmu Ekonomi dan ilmu Akuntansi, di mana merupakan kajian ilmu yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Artinya, untuk mempelajarinya, ada banyak kasus-kasus bermakna dari kehidupan siswa yang dapat dibedah sehingga dapat diketahui penyelesaiannya, dan dikenal sebagai pembelajaran berbasis masalah (Komalasari, 2010). Dengan demikian, pengetahuan akan diperoleh siswa melalui pengalamannya sendiri dan hal ini berkesesuaian dengan filsafat konstruktivisme (Muijs & Reynolds, 2008). Di dalam model pembelajaran berbasis masalah siswa distimuli untuk berpikir tingkat tinggi (Hosnan, 2014) sehingga pada akhirnya siswa diharapkan mampu menganalisis soal-soal Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang Ekonomi.

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah dapat diuraikan sebagai berikut (Sani, 2019): pertama guru menjelaskan tujuan pembelajaran, hal demikian penting sebagai pemberian arah bagi siswa atas aktivitas yang akan dilakukan. Guru perlu menyampaikan arti penting ketika siswa dapat menguasai materi tersebut. Kedua, guru memberikan permasalahan, dalam konteks ini, kasus-kasus telah disiapkan oleh guru yang berasal dari konteks sehari-hari. Ketiga, penjelasan cara pemecahan masalah oleh guru, dalam hal ini guru akan memberikan pendampingan berupa hal-hal penting yang perlu dikuasai siswa. Misalnya, siswa harus fokus kepada persoalan dan mem-*breakdown* menjadi persoalan-persoalan yang lebuh sederhana sehingga mengetahui hal apa yang harus diselesaikan. Langkah selanjutnya adalah, siswa perlu mencari sumber pendukung untuk menyelesaikan kasus tersebut. Guru dapat membantu menyediakan sumber relevan, misalnya dengan memberikan catatan yang dituangkan dalam modul atau *powerpoint*. Langkah kelima, siswa menetapkan alternatif solusi penyelesaian. Namun demikian, adakalanya tidak ada alternatif karena sifat dari kasus adalah jawaban yang pasti, sehingga pada tahapan ini yang perlu ditekankan adalah prosedur penyelesaian telah berkesesuaian sehingga memperoleh penyelesaian yang tepat. Dan terakhir adalah melaporkan/mengkomunikasikan, dalam langkah ini ada berbagai variasi yang dapat dilakukan guru, misalnya meminta siswa untuk mempresentasikan, atau menggunakan tipe kooperatif *talking stick* sehingga siswa dengan gembira dapat belajar. Dengan implementasi model pembelajaran ini, diharapkan para siswa tidak hanya akan menguasai bidang ekonomi namun juga memiliki kemampuan dalam mengkomunikasikan pengetahuannya kepada orang lain, memiliki kemampuan untuk mengkritisi, mampu mengungkap alasan yang bermakna dari penyelesaian yang telah disusun, dan mampu mengevaluasi diri (Engel, 1991).

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan serta paparan strategi pendampingan diharapkan para siswa akan memiliki kemampuan dalam bidang ekonomi yang lebih baik. Setidaknya memiliki pengalaman baru tentang cara belajar yang baik. Dan pada akhirnya dapat menganalisis dan menyelesaikan kasus-kasus OSN bidang ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan cara menjelaskan materi dan mendiskusikan contoh soal-soal Olimpiade Sains Nasional (OSN). Tim pendampingan persiapan OSN terdiri dari 3 dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma, yaitu Kurnia Martikasari, S.Pd., M.Sc., untuk bidang

Ekonomi, serta Natalina Premastuti B., S.Pd., M.Pd. dan Nicolas Bayu Kristiawan, S.Pd., M.Sc. untuk bidang Akuntansi. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi SMAK Kesuma Mataram Lombok yang akan mengikuti OSN. Kegiatan pendampingan persiapan OSN dilaksanakan secara daring melalui zoom, selama kurang lebih selama 4 minggu, dengan masing-masing 2 pertemuan di setiap minggu. Tahapan kegiatan pendampingan dipaparkan sebagai berikut.

1. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui konteks pemahaman siswa tentang materi pelajaran Ekonomi, untuk mengetahui materi-materi apa saja yang sulit bagi siswa dan perlu untuk dibahas dalam pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 10 Maret 2022 dengan melibatkan guru-guru SMAK Kesuma Mataram Lombok.

2. Penyusunan materi

Penyusunan materi didasarkan pada konteks pemahaman siswa tentang materi pelajaran Ekonomi di sekolah menengah atas yang diperoleh pada kegiatan pendahuluan. Berdasarkan kegiatan pendahuluan, beberapa materi yang perlu dibahas antara lain, teori perilaku produsen, teori perilaku konsumen, permintaan dan penawaran, indeks harga dan inflasi, *marginal propensity to save* (MPS), *marginal propensity to consume* (MPC), perpajakan, pendapatan nasional, struktur pasar, diskriminasi harga, persamaan dasar akuntansi dan jurnal penyesuaian.

3. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan OSN Bidang Ekonomi di SMAK Kesuma Mataram dengan menerapkan model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut.

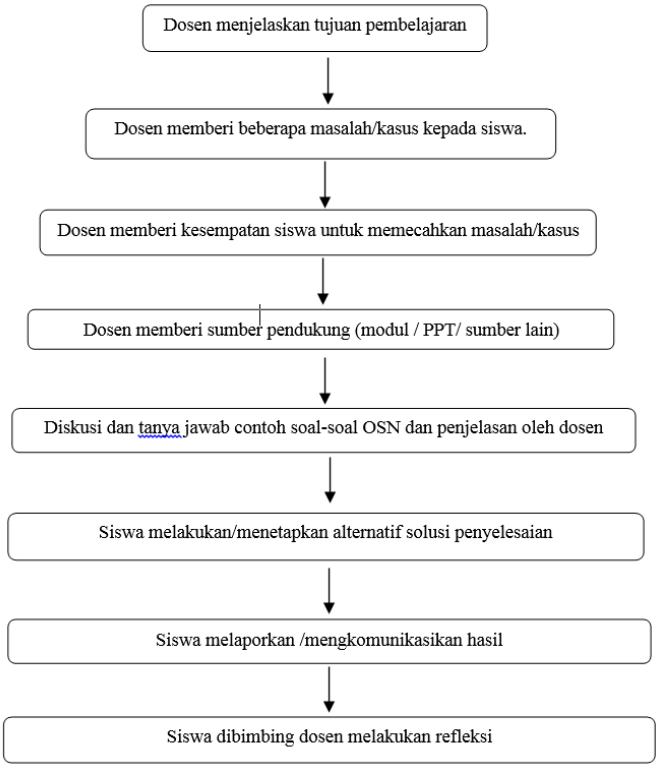


Diagram 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

4. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pendampingan Olimpiade Sains Nasional (OSN) Bidang Ekonomi di Yayasan Insan Mandiri dilaksanakan pada bulan Maret – April 2022. Kegiatan pendampingan OSN ini dilaksanakan di salah satu sekolah Yayasan Insan Mandiri, yaitu di SMA Katholik (SMAK) Kesuma Mataram. Kegiatan pendampingan OSN dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Jumat jam 14.00 – 16.30 WIB untuk materi

Ekonomi dan hari Sabtu jam 08.00 – 10.30 WIB untuk materi Akuntansi. Total pertemuan dalam kegiatan pendampingan ini sebanyak tujuh pertemuan. Adapun rincian pertemuan dan materi pendampingan OSN Bidang Ekonomi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Pertemuan OSN Bidang Ekonomi

Pertemuan ke-	Hari, Tanggal	Materi
1	Jumat, 18 Maret 2022	Skala prioritas, kebutuhan, teori mengenai produk marginal, prinsip ekonomi dan prinsip ekonomi syariah, teori produksi, pendapatan nasional (menghitung GDP).
2	Sabtu, 19 Maret 2022	Konsep-konsep dasar Akuntansi dan Persamaan dasar Akuntansi
3	Jumat, 25 Maret 2022	Model Perekonomian Dua-Empat Sektor, Teori Permintaan dan Penawaran, Inflasi.
4	Jumat, 1 April 2022	Struktur Pasar
5	Sabtu, 2 April 2022	Jurnal Penyesuaian : Pos-pos transitoris
6	Jumat, 8 April 2022	Jurnal Peyesuaian : Pos-pos antisipasi
7	Sabtu, 9 April 2022	Struktur Pasar: Analisis Grafis, Pasar Modal dan Diskriminasi harga

Deskripsi Teknis Kegiatan

Pada setiap pertemuan pendampingan, dosen akan mengirimkan terlebih dahulu materi/sumber pendukung dan beberapa masalah/kasus kepada siswa 1-2 hari sebelum pertemuan pendampingan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu materi pendampingan OSN dan melatih kemandirian siswa untuk dapat memecahkan kasus. Kegiatan pendampingan persiapan OSN pada hari pertemuan pendampingan diawali dengan doa pembuka dan *ice breaking* yang dibawakan oleh asisten mahasiswa. *Ice breaking* dilakukan di awal dan pertengahan kegiatan. *Ice breaking* dimaksudkan agar siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pendampingan persiapan OSN. Setelah pembukaan dan *ice breaking*, dosen memulai kegiatan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dalam pendampingan OSN di setiap pertemuan, dosen dapat memberikan arah kepada siswa terkait aktivitas yang akan dilakukan. Selain itu, siswa dapat memahami arti penting dari materi yang disampaikan oleh dosen. Setelah itu, dosen mulai menjelaskan materi pendampingan yang telah diberikan kepada siswa sebelumnya. Penjelasan materi bertujuan untuk mengkonfirmasi apa yang telah dipelajari oleh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengkonfirmasi mengenai materi-materi yang kurang jelas. Siswa sangat antusias dalam bertanya dan berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dosen. Selain itu, siswa mau terbuka untuk mengidentifikasi materi yang masih sulit dipahami. Sebelum masuk ke pembahasan kasus, kegiatan akan diselingi dengan *ice breaking*, dengan tujuan agar siswa menjadi lebih rileks. Setelah *ice breaking* kedua selesai, dosen melakukan pembahasan kasus dan meminta siswa untuk melaporkan hasil alternatif solusi dari masalah/kasus yang telah disampaikan oleh dosen sebelumnya. Untuk masalah/kasus yang tidak ada alternatif penyelesaian karena sifat dari kasus adalah jawaban yang pasti, maka penekanannya adalah pada prosedur penyelesaian telah berkesesuaian sehingga memperoleh penyelesaian yang tepat. Dosen meminta siswa untuk langsung mempresentasikan hasil pekerjaannya, atau menggunakan tipe kooperatif *talking stick* agar siswa merasa gembira dalam belajar. Pada akhir pendampingan, siswa dibimbing dosen untuk melakukan refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan pendampingan OSN Bidang Ekonomi di SMAK Kesuma Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan pendampingan OSN Bidang Ekonomi di SMAK Kesuma Mataram akan dijabarkan sebagai berikut.

Deskripsi Karakteristik Peserta Pendampingan OSN Bidang Ekonomi

Kegiatan pendampingan OSN Bidang Ekonomi di SMAK Kesuma Mataram diikuti oleh lima siswa yang terdiri dari 3 (60%) siswa kelas X IPS dan 2 (40%) siswa kelas XI IPS. Dari lima siswa tersebut, terdiri dari 3 (60%) siswa laki-laki dan 2 (60%) siswa perempuan. Siswa yang menjadi peserta pandampingan OSN Bidang Ekonomi juga heterogen, ada 1 siswa yang pernah mengikuti OSN Bidang Ekonomi dan ada 5 siswa yang belum pernah mengikuti. Deskripsi karakteristik peserta pendampingan OSN Bidang Ekonomi secaralebih jelas disajikan dalam diagram lingkar sebagai berikut.

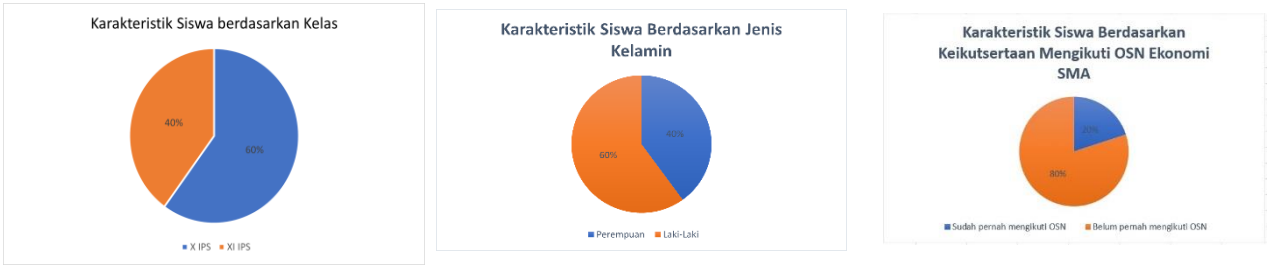


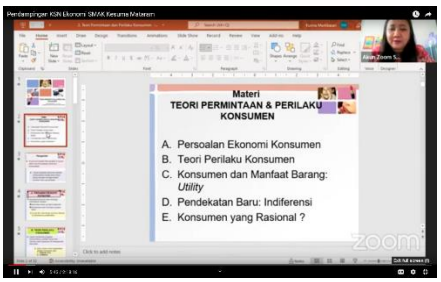
Diagram 2. Karakteristik Peserta Pendampingan OSN Bidang Ekonomi

Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pendampingan Olimpiade Sains Nasional Bidang Ekonomi

Penerapan model *problem based learning* dalam pendampingan olimpiade sains nasional (OSN) Bidang Ekonomi di SMAK Kesuma Mataram, sesuai model *problem based learning* dari Sani (2019) adalah sebagai berikut.

1. Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran

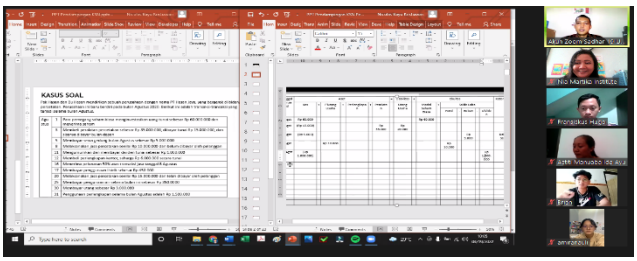
Dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dalam pendampingan OSN di setiap pertemuan, dosen dapat memberikan arah kepada siswa terkait aktivitas yang akan dilakukan. Selain itu, siswa dapat memahami arti penting dari materi yang disampaikan oleh dosen.



Gambar 1. Aktivitas dosen menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Dosen memberi beberapa masalah / kasus kepada siswa.

Dosen memberikan beberapa masalah / kasus yang harus dipecahkan oleh siswa. Dosen memberikan beberapa masalah / kasus 1 atau 2 hari sebelum pendampingan OSN. Hal ini untuk mengupayakan kemandirian siswa dalam memecahkan kasus/ masalah yang diberikan oleh dosen.



Gambar 2. Aktivitas dosen memberikan beberapa masalah/kasus kepada siswa

3. Dosen memberi kesempatan siswa untuk memecahkan masalah/kasus

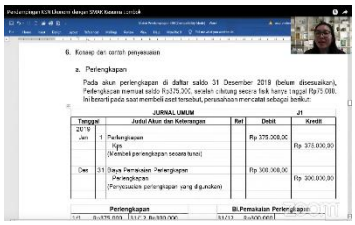
Dosen memberikan kesempatan kepada siswa 1-2 hari untuk memecahkan masalah/kasus yang diberikan. Hal ini bertujuan agar para siswa dapat memiliki waktu yang cukup dan dapat mengumpulkan pengetahuan yang relevan, sehingga pada akhirnya siswa dapat memcahkan masalah/kasus yang diberikan dosen.

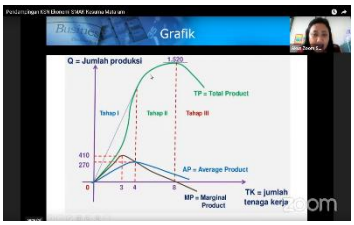


Gambar 3. Aktivitas Dosen memberi kesempatan siswa untuk memecahkan masalah/kasus

4. Dosen memberi sumber pendukung (modul / PPT/ sumber lain)

Dosen memberikan sumber pendukung / materi dan disampaikan satu atau dua hari sebelum pertemuan pendampingan OSN. Hal ini bertujuan agar para siswa dapat mempelajari terlebih dahulu materi sehingga kegiatan pendampingan OSN bisa menjadi lebih lancar dan efektif. Sumber yang diberikan dosen berupa : modul, PPT, link video yang membantu siswa dalam memecahkan masalah. Siswa menyempatkan waktu untuk mencermati bahan-bahan/ sumber yang telah dikirimkan dosen. Hal ini dapat terlihat, dalam pelaksanaan pendampingan OSN, siswa dapat berpartisipasi aktif dengan menjawab pertanyaan pendahuluan, siswa mau terbuka untuk mengidentifikasi mana bagian materi yang masih sulit dipahami. Hal demikian mengundang siswa untuk bertanya dan termotivasi untuk aktif dalam pendampingan OSN Bidang Ekonomi.

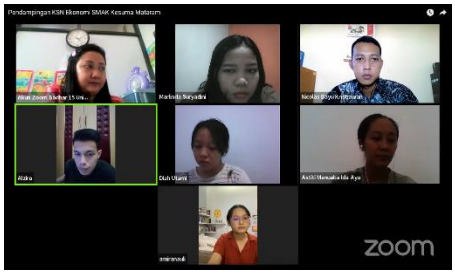




Gambar 4. Aktivitas dosen memberi sumber pendukung (modul/PPT/sumber Lain)

5. Siswa melakukan/menetapkan alternatif solusi penyelesaian

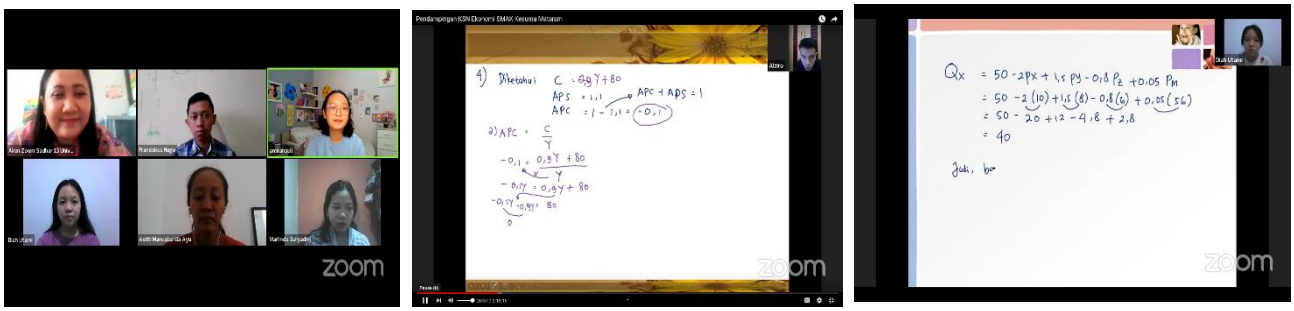
Pada tahap ini, para siswa menetapkan alternatif solusi dari masalah/kasus yang disampaikan dosen. Untuk masalah / kasus yang tidak ada alternatif penyelesaian karena sifat dari kasus adalah jawaban yang pasti, maka penekanan adalah pada prosedur penyelesaian telah berkesesuaian sehingga memperoleh penyelesaian yang tepat. Pada bagian materi yang belum dipahami oleh siswa, siswa berani untuk meminta dosen menjelaskan ulang, misalnya pada materi jurnal penyesuaian untuk pos-pos transitoris, diskriminasi harga derajat satu sampai tiga, maupun pada kasus pasar persaingan sempurna yang menghasilkan laba normal pada jangka panjang.



Gambar 5. Aktivitas siswa melakukan/menetapkan alternatif solusi penyelesaian

6. Siswa melaporkan /mengkomunikasikan hasil

Dalam tahap kegiatan ini, siswa mengkomunikasikan atau melaporkan hasil alternatif solusi dari masalah / kasus yang disampaikan oleh dosen. Dosen meminta siswa untuk langsung mempresentasikan hasil pekerjaannya, atau menggunakan tipe kooperatif *talking stick* agar siswa merasa gembira dalam belajar.

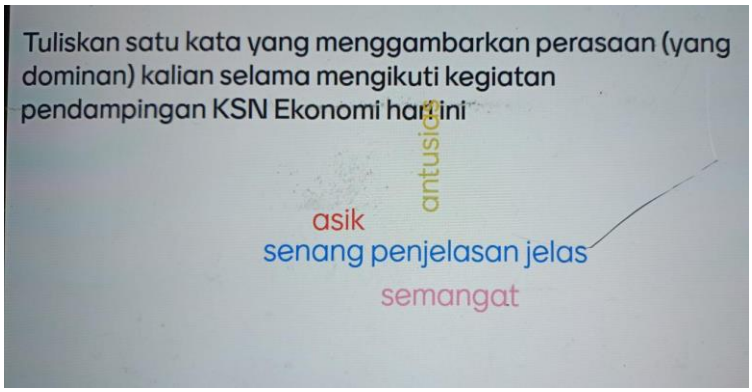


Gambar 6. Aktivitas siswa melaporkan/mengkomunikasikan hasil

7. Siswa dibimbing dosen melakukan refleksi

Di akhir pendampingan, siswa dibimbing dosen melakukan refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan pendampingan Olimpiade Sains Nasional bidang Ekonomi. Dalam pendampingan OSN bidang Ekonomi ini, refleksi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu refleksi terbimbing dengan menggunakan mentimeter dan refleksi terbimbing secara langsung dan laporan hasil reflekssi secara kualitatif.

Refleksi terbimbing dengan menggunakan mentimeter dilakukan dua kali yaitu pada pertemuan pertama dan pada pertemuan ketujuh (pertemuan terakhir). Hasil refleksi adalah sebagai berikut.

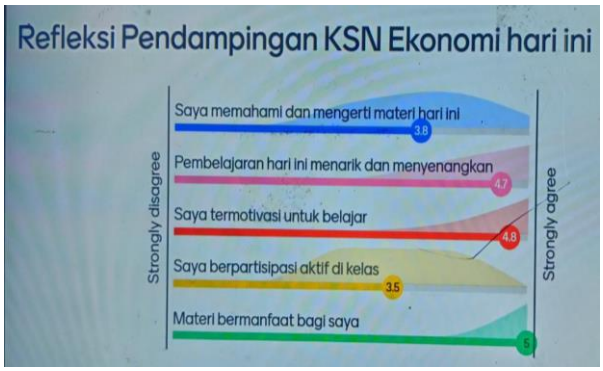


Gambar 7. Hasil refleksi perasaan siswa

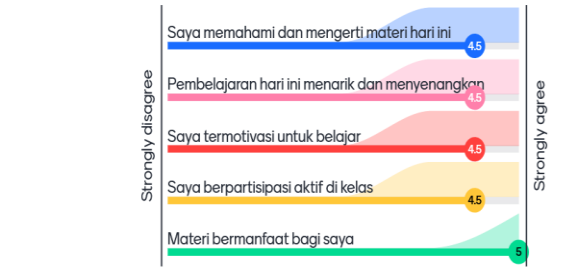
Berdasarkan hasil refleksi pada gambar di atas, diketahui bahwa perasaan yang dominan dirasakan siswa ketika mengikuti pendampingan olimpiade sains nasional bidang Ekonomi adalah perasaan yang positif, seperti mereka merasa antusias, senang, semangat dan asyik. Perasaaan-perasaan ini membuat mereka semakin termotivasi untuk belasar dan mengikuti setiap pertemuan pendampingan OSN dengan baik, semangat dan senang.

Adapun hasil refeksi kegiatan pendampingan OSN pada pertemuan pertama dan ketujuh adalah sebagai berikut.

Pertemuan ke-1



Pertemuan ke-7



Gambar 8. Hasil refleksi pendampingan osn bidang ekonomi

Pada akhir pertemuan ke tujuh / akhir kegiatan pendampingan OSN, dosen memberikan pertanyaan tentang harapan mereka. Mereka memiliki harapan baik yaitu bisa menang,juara dan lolos OSN bidang Ekonomi. Dari harapan baik dari mereka ini, dosen memberikan beberapa peneguhan. Hasil refleksi siswa terkait harapan adalah sebagai berikut.



Gambar 9. Hasil refleksi terkait harapan siswa dalam pendampingan osn bidang ekonomi

Berdasarkan hasil refleksi siswa terkait pendampingan OSN bidang Ekonomi, diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke tujuh, dari rerata 3,8 menjadi 4,5 dari skala 1-5. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa terjadi peningkatan pemahaman materi siswa selama mengikuti pendampingan OSN bidang Ekonomi. Hal kedua, siswa merasa pendampingan OSN bidang Ekonomi ini merupakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Hasil rerata menunjukkan 4,7 dan 4,5 dari skala 1-5. Karena merasa bahwa kegiatan pendampingan OSN menarik dan menyenangkan, maka siswa merasa senang untuk belajar dan materi menjadi lebih mudah untuk dipahami. Hal ketiga terkait motivasi belajar siswa. Selama mengikuti pendampingan OSN bidang Ekonomi, siswa sangat termotivasi dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil refleksi siswa, menuntukkan rerata 4,8 dari skala 1-5 pada pertemuan pertama. Pada pertemuan terakhir, hasil refleksi menunjukkan sedikit penurunan, yaitu rerata 4,5 namun masih termasuk siswa termotivasi untuk belajar. Terkait dengan keaktifan di kelas, terjadi peningkatan keaktifan mereka, dari rerata 3,5 menjadi 4,5. Dan dari kebermanfaatan materi pendampingan OSN bidang Ekonomi, dari pertemuan awal hingga terakhir, mereka merasa bahwa materi sangat bermanfaat, dengan hasil rerata 5 dari skala 1-5.

Bentuk refleksi lain dilakukan pada pertemuan ke lima, yaitu refleksi terbimbing secara langsung, khususnya dalam mempelajari materi Akuntansi. Dalam refleksi ini, siswa mengungkapkan bahwa pendampingan OSN bidang Ekoomi ini membuat siswa menjadi lebih percaya diri dalam belajar materi

Akuntansi, yang pada awalnya siswa membayangkan akuntansi sebagai materi yang sulit, tapi diskusi yang berlangsung dapat mencerahkan pemikiran dan pengetahuan siswa. Pada pihak lain, melalui modul dan sumber belajar yang disiapkan dosen pendamping, siswa memiliki pengalaman untuk belajar mandiri. Sekalipun, siswa menyampaikan bahwa bahasa yang digunakan di modul sulit dipahami, namun diskusi yang dikembangkan saat pendampingan menjadikan pemahaman materi menjadi lebih mendalam. Siswa juga menyampaikan bahwa model pembelajaran yang diterapkan membelajarkannya untuk mampu menganalisis kasus dan berani mempresentasikan kepada teman-teman lain.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa siswa memperoleh banyak hal positif selama proses pendampingan OSN bidang Ekonomi berlangsung tidak hanya pada konteks peningkatan kemampuan siswa dalam bidang Ekonomi.

Ketercapaian Indikator dalam Pelaksanaan Program

Ketercapaian indikator dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan OSN bidang Ekonomi adalah sebagai berikut.

1. Siswa memiliki pengalaman baru tentang cara belajar yang baik

Setelah pelaksanaan pendampingan OSN bidang Ekonomi di SMAK Kesuma Mataram, siswa dapat memiliki pengalaman baru tentang cara belajar yang lebih baik. Ketercapaian indikator ini daapt terlihat dalam beberapa hal berikut.

a. Siswa memiliki motivasi untuk membaca terlebih dahulu materi yang telah disampaikan dosen meskipun ada materi yang belum dipahami.
b. Persepsi siswa terhadap Akuntansi.
   Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ekonomi. Materi Akuntansi baru diajarkan pada kelas XII, sementara peserta pendampingan OSN bidang Ekonomi adalah siswa kelas X dan XI, sehingga mereka belum mendapat materi Akuntansi. Karena belum mendapat materi Akuntansi, maka sebagian besar siswa menyatakan pada awalnya mereka menganggap materi Akuntansi adalah materi yang sulit, namun setelah pelaksanaan pendampingan OSN, Sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami materi Akuntansi.

2. Siswa dapat menganalisis dan menyelesaikan kasus-kasus OSN bidang Ekonomi

Setelah mengikuti pendampingan OSN bidang Ekonomi, siswa dapat menganalisis dan menyelesaikan kasus-kasus OSN bidang Ekonomi. Salah satu indikator ketercapaian dapat dilihat dari jumlah siswa yang lolos OSN bidang Ekonomi tingkat Kabupaten disajikan dalam diagram berikut.

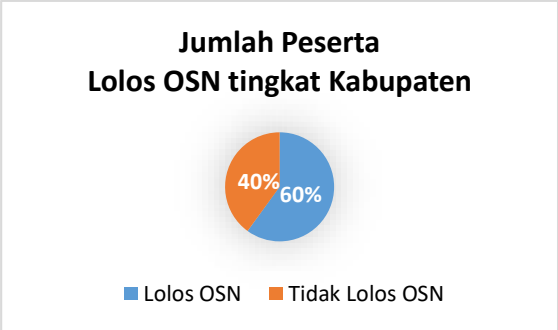


Diagram 3. Jumlah peserta lolos osn tingkat kabupaten

Berdasarkan diagram 3 di atas, diketahui bahwa setelah mengikuti pendampingan OSN Bidang Ekonomi ini, ada 3 (60%) siswa dari 5 siswa yang lolos OSN tingkat Kabupaten. Dan secara lebih lanjut, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ada peningkatan jumlah siswa yang lolos OSN tingkat Kabupaten dari 2 siswa menjadi 3 siswa. Data disajikan dalam diagram berikut.

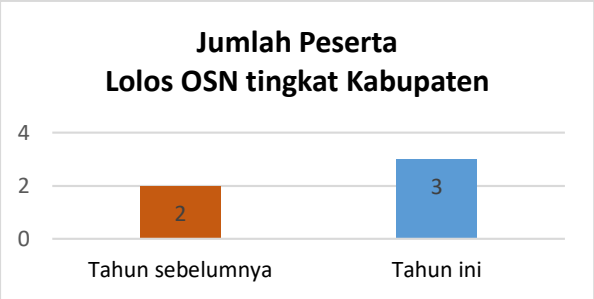


Diagram 4. Jumlah peserta lolos osn tingkat kabupaten dibandingkan tahun sebelumnya

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pendampingan olimpiade sains bidang Ekonomi di SMAK Kesuma Mataram. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada Romo RD. Patrisius Woda Fodhi Trisno, S.S., Pr. selaku Ketua Yayasan Insan Mandiri Denpasar Cabang Lombok beserta staff, Ibu Lerisda Sitohang, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAK Kesuma Mataram, Ibu Ida Ayu Ketut Astiti Manuaba, S.Pd. selaku guru Ekonomi dan guru pendamping OSN Bidang Ekonomi, para siswa peserta OSN Bidang Ekonomi, mahasiswa Asisten Dosen dalam pengabdian ini, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sanata Dharma.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah pelaksanaan pendampingan Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang Ekonomi di SMAK Kesuma Mataram, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki pengalaman baru tentang cara belajar yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan siswa memiliki motivasi untuk membaca terlebih dahulu materi yang telah disampaikan dosen meskipun ada materi yang belum dipahami. Hal kedua, ada perubahan persepsi siswa terhadap Akuntansi kearah yang lebih baik. Pada awalnya, sebagian besar siswa memiliki persepsi bahwa materi Akuntansi adalah materi yang sulit, terutama mereka belum pernah mendapat materi Akuntansi. Namun setelah pelaksanaan pendampingan OSN, Sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami materi Akuntansi. Selain itu, setelah mengikuti pendampingan OSN bidang Ekonomi ini, siswa dapat menganalisis dan menyelesaikan kasus-kasus OSN bidang Ekonomi. Salah satu indikatornya adalah ada 3 (60%) siswa dari 5 siswa yang mengikuti pendampingan, lolos OSN tingkat Kabupaten. Jumlah siswa dari SMAK Kesuma Mataram yang lolos OSN tingkat Kabupaten juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dari 2 siswa menjadi 3 siswa.

Saran

Beberapa saran Pendampingan dilaksanakan secara berkesinambungan, tidak hanya pada saat akan menghadapi Olimpiade Sains Nasional. Akan lebih baik apabila sekolah menjadikan kegiatan pendampingan Olimpiade Sains Nasional sebagai salah satu kegiatan kokurikuler yang pelaksanaannya berkesinambungan. Selain itu, supaya jiwa kompetisi di sekolah lebih terbuka, sebaiknya seleksi peserta terbuka juga tidak hanya untuk siswa IPS tetapi juga untuk siswa IPA yang memiliki minat untuk mengikuti Olimpiade Sains Nasional bidang Ekonomi.

DAFTAR REFERENSI

Sani, R. A. (2019). *Strategi belajar mengajar*. Depok: Rajawali Press.

Engel, C. E. (1991). *Not just a method but a way of learning (The challenge of problem based learning)*. NY: St. Martin’s Press.

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Komalasari, K. (2020). *Pembelajaran kontekstual: Konsep dan aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Muijs, D. & Reynolds, D. (2008). *Effective teaching: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.